

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Noor Asti Habibah¹, Silvi Reni Cusyana², Nurwati³,
Husnayetti⁴

Program Studi Akuntansi¹, Akuntansi², Akuntansi³, Manajemen⁴
Ekonomi dan Bisnis¹, Ekonomi dan Bisnis², Ekonomi dan Bisnis³,
Ekonomi dan Bisnis⁴

ITB Ahmad Dahlan Jakarta¹, ITB Ahmad Dahlan Jakarta², ITB
Ahmad Dahlan Jakarta³, ITB Ahmad Dahlan Jakarta⁴

nurastihabibah@gmail.com¹, silvirenic@yahoo.com² ,
watsiyam77@gmail.com³, yetti_pipit@yahoo.co.id⁴

Received: June 11, 2023. **Revised:** August 22, 2023. **Accepted:** August 24, 2023.

Issue Period: Vol.7 No.4 (2023), Pp.886-894

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dengan *financial distress* sebagai variabel kontrol baik secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan jumlah sampel 16 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu *financial distress*, variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Metode penelitian yang digunakan adalah Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel satu dengan variabel yang lain. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS Statistics 25. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* dengan sig 0,049 < 0,05. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* dengan sig 0,008 < 0,05. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan sig 0,635 > 0,05. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* dengan sig 0,000 < 0,05 pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Financial Distress



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.768

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: This study aims to examine whether there is an effect of profitability, liquidity and leverage with financial distress as a control variable both partially and simultaneously. The population in this study are manufacturing companies in the various industrial sectors that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. With a total sample of 16 companies taken by purposive sampling. The research variable consists of the dependent variable, namely financial distress, the independent variable, namely profitability, liquidity, and leverage. The research method used is Associative which aims to determine the relationship between two or more variables in order to determine the relationship or influence of one variable with another variable. The data used is secondary data. The collected data were analyzed using the SPSS Statistics 25 program. The analysis used was logistic regression analysis. The result of this study is that profitability partially affects financial distress with sig 0.049 <0.05. Liquidity partially affects financial distress with sig 0.008 <0.05. Leverage partially has no effect on financial distress with sig 0.635 > 0.05. Simultaneously, profitability, liquidity, and leverage have an effect on financial distress with sig 0.000 <0.05 in Manufacturing Companies in the Multi-Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The results showed that profitability and liquidity had a significant effect on financial distress, while leverage had no significant effect on financial distress.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Financial Distress

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia telah membawa dampak yang sangat tinggi terhadap masyarakat. Banyaknya perusahaan yang muncul setiap tahunnya, tak terkecuali perusahaan manufaktur sektor aneka industri membuat manajemen perusahaan harus menentukan strategi yang tepat agar perusahaan tetap bertahan ditengah gentarnya persaingan yang ada. Seperti yang sudah diketahui bersama, tujuan utama didirikan sebuah perusahaan adalah tentunya untuk memperoleh laba. Tetapi seiring berjalannya waktu, tidak semua perusahaan dapat mempertahankan laba yang meningkat setiap tahunnya. Faktor yang menjadi penyebabnya juga beragam, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Menurut M. Agus Sudrajat dan Eka Wijayanti (2019) *Financial Distress* atau kesulitan keuangan yang juga dikenal sebagai “krisis keuangan”, mengacu pada situasi ketika arus kas tidak cukup untuk mengkompensasi utang berjalan. Menggunakan *financial distress* sebagai variabel dependen karena *financial distress* merupakan salah satu faktor yang dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Menurut Rina Erayanti (2019) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Andi Hidayat dan Muhammad Nurhadi Nuhung (2020) Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Andrew Jaya Saputra dan Susanto Salim (2020) *Leverage* merupakan suatu perangkat penting dalam mengukur efektivitas penggunaan utang pada perusahaan. *Leverage* diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang (jangka pendek dan jangka panjang). Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.768

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

II. METODE DAN MATERI

FINANCIAL DISTRESS

Kebangkrutan merupakan kondisi *financial distress* (Kesulitan Keuangan) yang terburuk, perusahaan yang mengalami *financial distress* berada pada kondisi solvent dan insolvent. Kebangkrutan dapat dihindari jika perusahaan mampu memprediksi terjadinya *financial distress* sejak dini sehingga manajemen dapat melakukan tindakan- tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi perusahaan. Menurut Arsinda dan Muniya (2019) *Financial distress* memiliki hubungan erat dengan kebangkrutan pada suatu perusahaan karena *financial distress* merupakan tahap dimana kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan. Untuk memprediksi bagaimana perusahaan dikategorikan perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat dilihat dengan menggunakan metode Altman Z-score. Berikut merupakan bentuk persamaan dari model Altman Z- Score :

Untuk Perusahaan Manufaktur

$$Z = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5$$

Keterangan :

Z : Hasil analisis metode Altman Z-Score

X1 : *Working Capital to Total Assets*

X2 : *Retained Earning to Total Assets*

X3 : *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets*

X4 : *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt*

X5 : *Sales to Total Assets*

Kategori Nilai :

$Z < 1,23$ = Perusahaan dalam kondisi bangkrut

$1,23 < Z < 2,9$ = Perusahaan berada pada kondisi grey area

$Z > 2,9$ = Perusahaan dalam kondisi sehat

PROFITABILITAS

Menurut Hidayat dan Nuhung (2020) Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitasterdiri atas dua jenis, yaitu rasio profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan, serta rasio profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus *return on assets* :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$$

LIKUIDITAS

Menurut Karin dan Darwin (2017) Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profitable*), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Likuiditas diukur dengan menggunakan rumus *current ratio* :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$



LEVERAGE

Menurut Karin dan Darwin (2017) leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang di dalam pembelanjaan perusahaan. Pemilik lebih menyukai rasio utang yang tinggi, karena dapat memperbesar laba bagi pemegang saham, jika perusahaan berhasil maka akan memberikan hasil pengembalian yang sangat tinggi. *Leverage* diukur dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio* :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\%$$

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebuah metode penelitian yang menggambarkan suatu variabel berdasarkan analisis data yang ada secara kuantitatif menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis ditolak atau diterima. Metode analisis penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS adaptasi 25 PC for Windows. Pada ketiga variabel penelitian tersebut dilakukan analisis regresi logistik yang meliputi uji multikolinearitas, uji hosmer and lemeshow goodness of fit, uji likelihood, dan uji cox and snell R square serta nagelkerke's R square. Direncanakan agar perhitungan ini dapat diinterpretasikan dengan tepat dan efisien.

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penelitian secara *purposive sampling* mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada, serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Deskripsi kriteria penentuan sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.	57
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut pada Periode 2017-2020.	-13
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memiliki laba negatif pada Periode 2017-2020.	-13
4	Memiliki laporan keuangan perusahaan dengan mata uang rupiah Indonesia.	-15
Jumlah Perusahaan Sampel		16
Jumlah Tahun Pengamatan (16 x 4)		64
Data Outlier		3
Sampel Penelitian yang Digunakan		61

Sumber : Data diolah peneliti (2022)



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.768

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel 3.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	61	-.39	.18	.0019	.08501
CR	61	.08	7.28	17.086	124.432
DER	61	-2.21	114.29	40.922	1.476.164
Z	61	0	1	.69	.467
Valid N (listwise)	61				

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0019 dengan nilai maximum 0,18 dan nilai minimum -0,39 serta standar deviasi 0,08501 (0,09).

Likuiditas dengan menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7086 dengan nilai maximum 7,28 dan nilai minimum 0,08 serta standar deviasi 1,24432 (1,24).

Leverage dengan menggunakan rumus Debt To Equity (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,0922 dengan nilai maximum 114,29 dan nilai minimum -2,21 serta standar deviasi 14,76164 (14,76).

Tabel 3.3
Hasil Uji Overall Model Fit

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	CR	DER
Step 1	1	44.678	.004	9.447	.480	-.022
	2	33.163	-.862	15.561	1.221	-.029
	3	25.799	-2.574	20.338	2.596	-.027
	4	22.262	-4.352	29.246	4.077	-.025
	5	21.085	-5.500	40.291	5.141	-.057
	6	20.778	-5.845	46.159	5.657	-.181
	7	20.766	-5.947	47.761	5.795	-.210
	8	20.766	-5.951	47.837	5.802	-.211
	9	20.766	-5.951	47.837	5.802	-.211

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 75.674
d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai -2 log likelihood awal adalah sebesar 44,678 dan setelah dimasukkan variabel independennya nilai -2 log likelihood akhir sebesar 20,766. Hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2 log likelihood sebesar 23,912. Penurunan nilai -2 log likelihood ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.



Tabel 3.4
Hasil Uji Omnibus

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	54.908	3	.000
	Block	54.908	3	.000
	Model	54.908	3	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai chi square model adalah sebesar 54,908 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*, dengan kata lain, tingkat profitabilitas, likuiditas dan *leverage* selama tahun penelitian 2017-2020 secara simultan berpengaruh terhadap kondisifinancial distress perusahaan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20.766 ^a	.593	.835

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,593, hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan efektif yang diberikan variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* adalah sebesar 59,3%. Selanjutnya, nilai Nagelkerke R Square dalam model regresi tersebut adalah sebesar 0,835 yang berarti besar variansi variabel *financial distress* yang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* adalah sebesar 83,5%, sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.



Tabel 3.6
Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.150	8	.925

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikan hasil uji kelayakan model sebesar 0,925 dengan nilai Chi Square sebesar 3,150, nilai signifikan > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk mampu memprediksi nilai observasi dengan baik dan cocok dengan data observasinya, sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, hal ini karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Tabel 3.7
Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Observed	Z	Predicted		Percentage Correct
		Potensi Bangkrut	Sehat	
Potensi Bangkrut	16	3	84.2	
Sehat	2	40	95.2	
Overall Percentage				91.8

a. The cut value is .500

Berdasarkan tabel di atas, jumlah perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* adalah sebanyak 16 responden, sedangkan berdasarkan hasil observasi jumlah perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* adalah sebanyak 19 responden. Sehingga diperoleh nilai kekuatan prediksi sebesar 84,2% yang diperoleh dari $(16/19) \times 100\%$. Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas, jumlah perusahaan yang diprediksi akan tetap sehat atau tidak mengalami *financial distress* adalah sebanyak 40 responden, sedangkan berdasarkan hasil observasi, jumlah responden yang tetap sehat perusahaannya adalah sebesar 42, sehingga diperoleh nilai kekuatan prediksi model dalam memprediksi perusahaan yang tetap sehat adalah sebesar 95,2% yang diperoleh dari $(40/42) \times 100\%$.

Secara keseluruhan, model ini mampu memprediksi adatum tidaknya *financial distress* dengan tingkat keakuratan sebesar 91,8%.

Tabel 3.8
Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

	Constant	ROA	CR	DER	
Step 1	Constant	1.000	-.463	-.942	-.363
	ROA	-.463	1.000	.568	.107
	CR	-.942	.568	1.000	.117
	DER	-.363	.107	.117	1.000

Sumber : Hasil olah data SPSS 25



Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi antara variabel bebas profitabilitas, likuiditas, dan leverage adalah dibawah nilai <0,10 yang berarti model tidak memuat multikolinearitas.

Tabel 3.9
Hasil Uji Parsial
 Sumber : Hasil olah data SPSS 25

		Variables in the Equation					95% C.I.for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	47.837	24.325	3.867	1	.049	5,96E+23	1.174	3,03E+44
	CR	5.802	2.200	6.954	1	.008	330.890	4.436	24.681.363
	DER	-.211	.444	.226	1	.635	.810	.339	1.934
	Constant	-5.951	2.859	4.334	1	.037	.003		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER.

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka dapat diperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,049 dengan nilai Wald sebesar 3,867 dan koefisien regresi sebesar 47,837. Nilai signifikan tersebut < 0,05 dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.
2. Nilai signifikan variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 0,008 dengan nilai Wald sebesar 6,954 dan koefisien regresi sebesar 5,802. Nilai signifikan tersebut < 0,05 dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial distress*.
3. Nilai signifikan variabel leverage (DER) adalah sebesar 0,635 dengan nilai Wald sebesar 0,226 dan koefisien regresi sebesar -0,211. Nilai signifikan tersebut > 0,05 dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel leverage (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*
4. Nilai konstanta dalam model regresi tersebut adalah sebesar -5,951, selanjutnya nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 47,837, koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar 5,802, dan koefisien regresi variabel leverage (DER) sebesar -0,211. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi logistik tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln}(\text{financial distress}) = -5,951 + 47,837 \text{ Profitabilitas} + 5,802 \text{ Likuiditas} - 0,211 \text{ Leverage} + e$$

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil dari uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) sebesar 3,867 dengan nilai signifikansi 0,049 < 0,05.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil dari uji parsial menunjukkan variabel likuiditas (CR) sebesar 6,954 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05.
3. Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil dari uji parsial menunjukkan variabel leverage (DER) sebesar 0,226 dengan nilai signifikansi 0,635 > 0,05.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.768

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

4. Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil dari uji simultan diperoleh dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya agar memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak dengan harapan dapat menggambarkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian berikutnya agar melakukan riset terlebih dahulu untuk menentukan rumus yang akan dipilih pada suatu variabel, karena adabeberapa variabel yang memiliki rumus lebih dari satu.
3. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat memilih variabel independen yang lain untuk melihat kemungkinan hasil yang berbeda dibandingkan dengan variabel yang dilakukan pada penelitian ini

REFERENASI

- [1] Z. dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal", vol. (1), p. 1, 2021.
- [2] R. Erayanti, ""Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress", vol. 6 (1), 2019.
- [3] C. & O. M. S. Christella, ""Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress", vol. 11 (1), 2019.
- [4] d. Amrizal, "Pedoman Penulisan Skripsi ITB AD," Jakarta, 2019.
- [5] A. & N. M. N. Hidayat, ""Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan", vol. 11 (2), 2020.
- [6] d. Kholifah, ""Mengukur Financial Distress dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk", vol. 4 (2), 2020.
- [7] d. Rorimpandey, ""Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada PT BPR Paro Laba Tondano", vol. 2 (3), 2021.
- [8] F. Nurhidayah & Rizqiyah, ""Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress", vol. 11 (1), 2017.
- [9] N. M. I. & D. I. M. Septiani, ""Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate", vol. 8 (5), 2019.
- [10] S. Sugiarto & Mahanani, ""Effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Activity Against Financial Distress Conditions", vol. 4 (2), 2020.
- [11] N. F. Sari, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Subsektor Kimia pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," 2021.

